

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL FAKTOR RISIKO HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUMBIR TAHUN 2024

Nurfaidatun Niswatul Fitriah¹, Dian Anandari², Siti Nurhayati²

Latar Belakang: Hipertensi diperkirakan menyebabkan 7,5 juta kematian atau 12,8% dari total seluruh kematian di dunia. Besaran kasus hipertensi di Kabupaten Banyumas mencapai 172.054 jiwa. Kecamatan Lumbir merupakan urutan ketiga kecamatan di Kabupaten Banyumas dengan hipertensi tertinggi, yaitu sebanyak 8.487 kasus. Analisis spasial dapat digunakan untuk mengetahui sebaran faktor risiko penyakit yang selanjutnya dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan terkait penanggulangan maupun pencegahan hipertensi.

Metodologi: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain studi kasus kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 90 responden dengan 45 kasus dan 45 kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Analisis data menggunakan SPSS dan QGIS dengan analisis univariat, bivariat, multivariat, dan spasial.

Hasil Penelitian: Terdapat pengaruh riwayat keluarga ($p\text{ value} = 0,001$ OR=9,008) dan perilaku merokok ($p\text{ value} = 0,011$ OR=6,653) terhadap hipertensi setelah dikontrol variabel tingkat stres di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbir. Desa dengan kelompok kasus yang memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi terbanyak adalah Desa Parungkamal dan Desa Karanggayam. Sementara itu, desa dengan kelompok kasus yang merupakan perokok berat terbanyak adalah Desa Canduk dan Desa Kedunggede.

Kesimpulan: Riwayat keluarga dan perilaku merokok berpengaruh terhadap hipertensi setelah dikontrol tingkat stres di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbir. Analisis spasial dapat menunjukkan desa dengan proporsi terbanyak terkait faktor risiko hipertensi. Puskesmas Lumbir perlu mempertimbangkan untuk pengusulan pengadaan puskesmas baru agar tidak hanya ada satu puskesmas di Kecamatan Lumbir dan memberikan edukasi mengenai hipertensi terutama pada penderita hipertensi supaya keluarganya lebih waspada.

Kata Kunci: Hipertensi, Faktor Risiko, Analisis Spasial, Riwayat Keluarga, Perilaku Merokok

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF HYPERTENSION RISK FACTORS IN THE WORK AREA OF LUMBIR COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2024

Nurfaidatun Niswatul Fitriah¹, Dian Anandari², Siti Nurhayati²

Background: Hypertension is estimated to cause 7.5 million deaths or 12.8% of all deaths in the world. The number of hypertension cases in Banyumas Regency reached 172,054 people. Lumbir District is the third district in Banyumas Regency with the highest hypertension, which is 8,487 cases. Spatial analysis can be used to determine the distribution of disease risk factors which are then used for decision making related to hypertension management and prevention.

Methodology: This study is a type of analytical quantitative research with a case control study design. The sampling technique used is cluster random sampling. The sample in this study was 90 respondents with 45 cases and 45 controls. Data collection was done by interview. Data analysis using SPSS and QGIS with univariate, bivariate, multivariate, and spatial analysis.

Results: There is an effect of family history (p value = 0,001 OR = 9,008) and smoking behavior (p value = 0,011 OR = 6,653) on hypertension after controlling for stres levels variable in the Lumbir Health Center Work Area. The villages with the most case groups with a family history of hypertension are Parungkamal Village and Karanggayam Village. Meanwhile, the villages with the most case groups who are heavy smokers are Canduk Village and Kedunggede Village.

Conclusion: Family history and smoking behavior have an effect on hypertension after controlling for stres levels in the Lumbir Health Center Work Area. Spatial analysis can show villages with the highest proportion of risk factors for hypertension. Lumbir Health Center needs to consider establishing a new health center Lumbir Community Health Center needs to consider proposing the procurement of a new community health center so that there is not just one community health center in Lumbir District and provide education abaout hypertension, especially for hypertension suffers, so that their families are more alert.

Keywords: Hypertension, Risk Factors, Spatial Analysis, Family History, Smoking Behavior

¹Students of the Department of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

²Department of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University